

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan system bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.¹

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai

¹Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor
07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama lembaga : BMT Berkah
- b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek
- c. Diresmikan oleh : PINBUK
- d. Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil
(YINBUK)
- e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
- f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perijinan yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:²

- a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
- b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
- c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
- d. TDP : 13.14.252.00217
- e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Letak Geografis BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

²Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek.

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

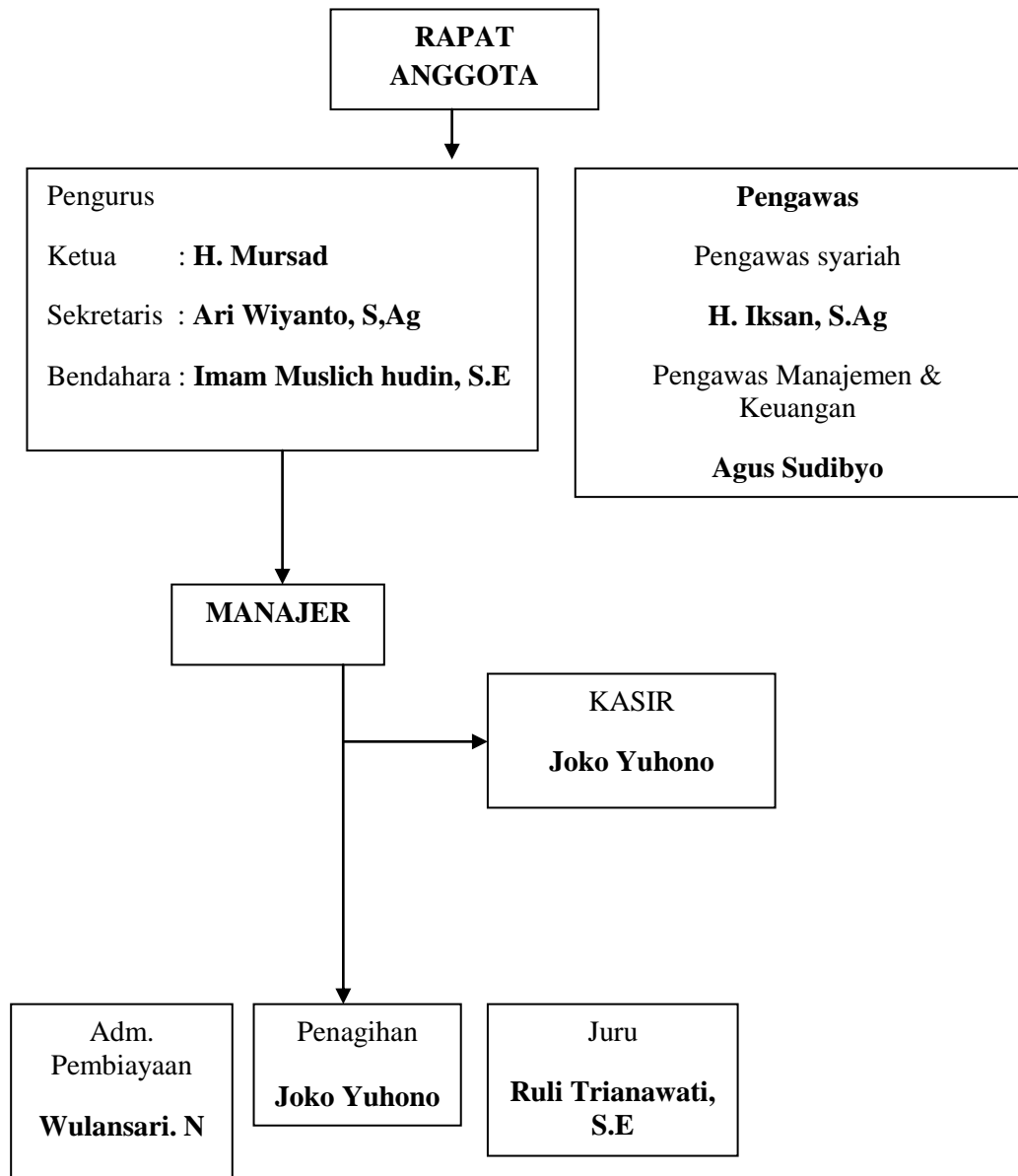
Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Susunan Struktur Organisasi³



³Laporan RAT BMT Berkah Trenggalek

Susunan Pengurus, Pengawas, Pengelola:⁴

1. Pengurus

- a. Ketua : H. Mursad
- b. Sekretaris : Ari Wiyanto, S.Ag
- c. Bendahara : Imam Muslichhudin, S.E

2. Pengawas

- a. Ketua : H. Iksan
- b. Anggota : Agus Sudiby

3. Pengelola

- a. Adm. Pembukuan : Ruli Trianawati, S.E
- b. Adm. Pembiayaan : Wulansari Ningtyas, S.Pd
- c. Penagihan : Joko Yuhono
- d. Kasir : Joko Yuhono

4. Tugas dan Wewenang

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Rapat Anggota ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem manajemen BMT dan oleh karena berhak memutuskan:

- 1) Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.

⁴Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek

- 2) Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas Syariah maupun manajemen.
- 3) Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun.
- 4) Penetapan visi dan misi organisasi.
- 5) Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
- 6) Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

b. Dewan Pengurus

1) Badan pengurus

Dewan Pengurus BMT pada hakikatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan.

Tugas-tugasnya antara lain:

- a) Menyusun kebijakan BMT
- b) Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan pembiayaan untuk jumlah tertentu, pengawasan tugas manajer (pengelola), memberikan persetujuan terhadap produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota.

2) Penasehat

Memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BMT. Tugasnya yaitu menasehati pengurus untuk kemajuan BMT.

c. Pengelola

Pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Mereka merupakan wakil pengurus dalam menjalankan fungsi operasional keseharian. Ia bertanggung jawab kepada pengurus dan jika diminta dapat memberikan penjelasan pada anggota pada musyawarah anggota. Satuan kerja pengelola dipimpin oleh manager atau direktur. Mekanisme pengangkatan manager atau direktur diusulkan oleh pengurus dan ditetapkan dalam musyawarah tahunan. Namun demikian, pengurus dapat mengusulkan diadakan musyawarah bersama pengawas untuk memberhentikan dan menggantikan direksi atau manager, jika nyata-nyata manager atau direktur telah melanggar aturan BMT. Satuan kerja pengelola minimal dapat terdiri dari:

1) Manajer Umum

Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurusnya. Tugasnya antara lain:

- a) Membuat rencana kerja secara periodik seperti: rencana pemasaran, pembiayaan, biaya operasional, dan keuangan.
- b) Membuat kebijaksanaan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- c) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
- d) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus berupa: laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan. Dan laporan keuangan.

2) Bidang pembiayaan

Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Adapun tugas-tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pembiayaan
- b) Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan
- c) Menganalisa proposal pembiayaan
- d) Melakukan administrasi pembiayaan

3) Bidang pengarahan dana

Melaksanakan kegiatan pengarahan dana anggota dan berbagai sumber dana lainnya untuk memperbesar modal BMT. Tugasnya antara lain:

- a) Menyusun rencana pengarahan simpanan
- b) Merencanakan produk-produk simpanan
- c) Melakukan analisa data simpanan
- d) Melakukan pembinaan anggota
- e) Membuat laporan perkembangan anggota

4) Bidang pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. Tugasnya antara lain:

- a) Mengerjakan jurnal besar
- b) Menyusun neraca percobaan
- c) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan

d) Menyusun laporan keuangan secara periodik

5) Kasir

Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar. Tugasnya antara lain:

- a) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
- b) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah kedua
- c) Melayani dan membayar pengambilan simpanan
- d) Membuat buku kas harian
- e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua

d. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan system syariah yang dijalankannya. Landasan kerja dewan ini berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Fungsi utama tersebut meliputi :

- 1) Sebagai penasehat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk dll.
- 2) Sebagai mediator antara BMT dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.
- 3) Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

e. Dewan Pengawas Manajemen

Dewan Pengawas Manajemen merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Anggota dewan

pengawas manajemen dipilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota BMT memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas manajemen. Fungsi dan peran utamanya meliputi:

- 1) Mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
- 2) Memberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
- 3) Mempertanggung jawabkan hasil kerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

5. Produk-Produk BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

1) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Mudharabah Berjangka) merupakan Simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

2) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika BMT Berkah Trenggalek

memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan musyarakah

Akad musyarakah adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) Qardhul Hasan

Akad qardhul hasan adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad qardhul hasan hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada.

1. Kebijakan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring* dalam Pembiayaan Bermasalah di BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah Trenggalek merupakan salah satu lembaga *intermediary*, yakni perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak kekurangan

dana. Diperlukan manajemen yang baik untuk dapat mengelola dana-dana tersebut. Hal ini dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha BMT, yang didalamnya pasti mengandung risiko. Risiko yang diakibatkan pembiayaan yaitu tidak kembalinya dana yang disalurkan oleh BMT, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi BMT jika tidak dikelola dengan baik.

Risiko pembiayaan terjadi karena terlalu mudahnya BMT dalam memberikan pinjaman, kurang cermatnya penilaian pembiayaan serta lemahnya antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini bisa terjadi karena BMT terlalu memanfaatkan kelebihan dana yang ada. Itu dilakukan dengan harapan BMT akan memperoleh keuntungan. Namun, tidak jarang BMT mendapat kerugian akibat investasi yang dilakukannya. Perlu adanya antisipasi dan solusi dalam rangka meminimalisir risiko yang terjadi akibat pembiayaan musyarakah. Untuk melakukannya diperlukan manajemen risiko terkait pembiayaan yang baik. Caranya yaitu dengan melakukan penyaringan terhadap calon nasabah dan proyek serta penyaluran dana yang akan dibiayai hal ini untuk melakukan penyelamatan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Berkah Trenggalek.

Penyelamatan pembiayaan dilakukan oleh BMT Berkah Trenggalek jika pembiayaan yang diberikan tidak seluruhnya berjalan dengan lancar. Hal ini merupakan suatu BMT Berkah Trenggalek untuk mencegah kemungkinan timbulnya kerugian lebih lanjut, apalagi pembiayaan dengan akad musyarakah ini adalah pembiayaan yang harus berbagi risiko dan keuntungan. Dalam penyelamatan pembiayaan yang kurang atau tidak lancar maka pihak BMT

Berkah Trenggalek melakukan kebijakan *restrukturisasi*, yang terdiri dari *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* (R3) yang terdiri dari kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Perubahan jadwal pembayaran atau perpanjangan jangka waktu pembiayaan.
2. Tambahan pembiayaan
3. Dan perubahan fasilitas atau konversi pembiayaan.

BMT Berkah dalam upaya mengidentifikasi risiko yang akan timbul menggunakan langkah-langkah awal seperti memahami karakter anggota dan lebih mengenal anggota yang akan melakukan pembiayaan dan lainnya.

Seperti pendapat bapak Mursad selaku ketua BMT Berkah Trenggalek :

“Langkah awal sebelum melakukan pembiayaan di BMT Berkah harusnya anggota tersebut di ketahui latar belakang nasabah oleh para pengawas dan marketing yang bekerja di lapangan, bagaimana keseharian kehidupannya di rumah, agamanya apa, kriteria seperti sikap, keterampilan etika dan sosialisai ke masyarakat, serta bertanya-tanya pada penduduk sekitar rumahnya (tetangga), dan mengecek apakah nasabah tersebut bersih dari tanggungan utang dari pihak lain. Langkah selanjutnya melakukan identifikasi jenis usaha yang akan di ajukan untuk pembiayaan apakah sesuai dengan syariat agama atau tidak, melakukan perjanjian dengan menghadiri tanpa perantara, memeriksa keabsahan persyaratan usaha yang akan didikan dan memastikan memahami perjanjian yang di buat yang mana isinya apabila barang jaiman bisa diambil atau di cabut pihak BMT apa bila tidak bisa menyelesaikan kewajibannya.”⁵

Pendapat yang di kemukakan oleh bapak Mursad sesuai dengan yang dikemukakan oleh marketing lapangan bapak Suparman sebagai seorang yang

⁵Mursad, Wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 11 Mei 2018

keseharian bekerja di lapangan mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam mengidentifikasi anggota yang akan melakukan pembiayaan yaitu ;

“Melakukan survey dengan mengecek latar belakang yang di maksud dengan mengecek latar belakang yaitu dengan mengetahui seluk beluk kegiatan calon anggota dari sudut pandang sosial dan pribadi keluarga. Saya mencari informasi terkait bagaimana karakter calon anggota tersebut, secara mendalam mengenai adakah keterkaitan hutang atau tanggungan dengan lembaga lain yang belum terselesaikan dengan menyelidiki lewat tetangga sekitarnya dan nantinya akan ditindak lanjuti bagaimana pihak yang ada didalam kantor memutuskan apakah akan di berikan pembiayaan atau tidak. Melalui pertanyaan yang lebih mendetil yang berguna untuk mengurangi risiko.”⁶

Sehubungan dengan selesainya mengidentifikasi terhadap calon anggota. Selanjutnya pihak BMT akan mengajukan beberapa wawancara atau pertanyaan pada calon anggota peminjam, mengenai jenis usaha apa yang akan di kembangkan atau didirikan, kemampuan yang dimiliki nasabah dalam artian mampu tidaknya untuk menunaikan kewajibanya dalam mengangsur pembiayaan tersebut hal ini sesuai dengan pendapat bapak Mursad selaku ketua BMT seperti :

“Sebelum memilih nasabah kami BMT memiliki beberapa pertanyaan yang harus diajukan kepada calon anggota, pertanyaan yang di ajukan tidak begitu berat seperti pertanyaan pertama yang menanyakan asal dan alamat rumah dari pada calon anggota, selanjutnya diikuti dengan menanyakan jenis usaha yang dimiliki dengan tujuan untuk mengetahui sampai mana kemampuan calon anggota dalam melunasi tanggungan dilihat dari penghasilan yang diperoleh melalui usaha tersebut, kemudian menanyakan maksud dari pada kedatangan untuk melakukan pembiayaan apakah itu buat jenis usaha baru yang akan didirikan, semisal belum punya usaha atau sedang merintis usahanya atau untuk mencukupi kebutuhan sesaat seperti hutang atau kebutuhan dadakan dan bisa jadi untuk mencukupi kekurangan biaya operasional

⁶Suparman , Wawancara Pegawai Lapangan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 14 Mei 2018

usaha yang sudah dimiliki, dan yang terakhir mengenai barang jaminan yang akan dijaminkan.”⁷

Ibu Wulansari selaku administrasi dari pembiayaan juga menjelaskan bahwa sebelum menjadi anggota pembiayaan BMT Berkah Trenggalek calon anggota harus diberi beberapa pertanyaan :

‘Menurut saya adapun pertanyaan yang saya ajukan untuk calon anggota pembiayaan sebagai berikut :

- a. Menanyakan alamat atau asal usul calon anggota.
- b. Menanyakan kegiatan usaha yang dilakukan dirumah atau sehari hari (pekerjaan).
- c. Menanyakan tujuan datang ke BMT untuk apa, semisal pembiayaan, pembiayaan untuk bentuk kegiatan seperti apa.
- d. Menanyakan barang jaminan.”⁸

Dalam praktik dan kegiatannya masih ada kondisi yang menyebabkan anggota mengalami kendala dalam menunaikan kewajibannya. Seperti hasil wawancara yang dengan bapak H. Iksan selaku ketua pengawas di BMT Berkah Trenggalek

“Banyak sekali yang bisa menyebabkan anggota tidak mampu menyelesaikan pembiayaan tetapi kemungkinan yang terjadi itu datang dari jenis usaha yang di kerjakan anggota mengalami kerugian yang mengakibatkan banyaknya biaya operasional sehingga pendapatan yang di peroleh dari usaha tersebut hanya cukup untuk memutar kembali modal yang telah di keluarkan dalam arti tidak mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan atau tidak cukup buat mengangsur tanggungannya.”⁹

Bapak Joko menambahkan :

“Setelah saya melakukan penarikan kerumah rumah anggota satu persatu dan melakukan survey mengenai kendala yang sering membuat anggota kurang lancar dalam mengangsur selain dari

⁷Mursad, Wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 14 Mei 2018

⁸Wulansari, Wawancara Admin Pembiayaan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 14 Mei 2018

⁹Ihsan Wawancara Ketua Pengawas BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 14 Mei 2018

gagalnya usaha yang di kembangkan hal ini juga bisa terjadi karena adanya faktor alam yang memaksa usaha yang dilakukan mengalami kerugian besar sampai memaksa untuk mengakhiri usaha yang dikembangkan. Selanjutnya adanya karakteristik dari anggota yang kurang baik sehingga nasabah sengaja tidak melakukan kewajibannya bahwa yang paling buruk anggota menghilang atau melarikan diri. Akan tetapi kemungkinan itu tidak seluruhnya dari anggota yang buruk ada juga yang dari pihak kantor yang kurang melakukan komunikasi kepada anggota dan bisa juga karena kesalahan saat survey.”¹⁰

Ibu Surib selaku salah satu anggota pembiayaan juga berkata dalam wawancara anggota BMT Berkah Trenggalek :

“Saya sudah lama melakukan pembiayaan di BMT Berkah Trenggalek saya dulu juga pernah mengalami kurang lancar dalam mengangsur karena pada saat itu masih awal-awal melakukan pembiayaan (pinjaman), banyak kendala yang terjadi ,ini karena usaha yang saya lakukan itu mengalami kebuntuan hasil dari usaha yang saya didirikan itu tidak cukup, hanya cukup untuk memutar kembali modal sehingga usaha itu hampir bangkrut dan selain ini juga terbilang masih muda.”¹¹

BMT Berkah memiliki metode dalam proses pengukuran risiko pembiayaan. Dengan membedakan anggota menjadi beberapa kriteria tertentu yang akan mempermudah penanganan yang diberikan pada anggota tersebut hal ini dilakukan agar nantinya tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Hal ini sesuai dengan yang di katakan bapak H. Iksan :

“Dalam pengukuran untuk membedakan anggota yang mengalami masalah serius atau tidak kami membedakan menjadi 3 kriteria tertentu diantaranya nasabah dalam kategori lancar, anggota dalam kategori kurang lancar, dan anggota dalam kategori macet (bermasalah), nasabah termasuk dalam kategori tidak lancar karena anggota tersebut tidak bisa mengangsur secara berturut-turut sampai 3 bulan, sedangkan anggota kategori dalam bermasalah adalah setelah

¹⁰Yuhono Joko, Wawancara Kasir Dan Penagihan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 15 Mei 2018

¹¹Surib, Wawancara Nasabah Pembiayaan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 15 Mei 2018

anggota tidak bisa mengangsur selama 5-6 bulan secara berturut-turut.”¹²

Ibu Wulansari menambahkan :

“Bahwa pengukuran risiko yang telah dilakukan BMT didasarkan pada anggota yang mengalami resiko paling berat pihak menurut BMT akan mengirimkan surat surat peringatan sebelum pada nantinya akan ada tindakan akan tetapi jarang sekali dilakukan mengingat kemaslahatan masyarakat lebih di utamakan.”¹³

Pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan diperlukan pemantauan.

Dalam melakukan pemantauan tidak harus setiap hari untuk mendatangi anggota. Akan tetapi ini juga bisa dilakukan dengan setiap minggu atau setiap awal atau akhir bulan. Karena kepercayaan pada pihak BMT jadi anggota mendatangi rumah-rumah marketing untuk sekedar memberikan uang angsuran pokok beserta bagi hasil. Seperti hasil wawancara dengan bapak

Musyad sebagai berikut :

“Kita disini memberikan kepercayaan yang tinggi pada anggota melalui team lapangan yang ada, dari mereka bisa memantau bagaimana perkembangan usaha yang dirintis melalui survey langsung pada anggota. Dan untuk anggota yang jauh dari jangkauan kantor maka akan diberikan atau dititipkan kepada pihak marketing dan marketing bertanggung jawab atas keadaan dari pada kemampuan anggota dalam usaha yang di jalankan untuk mengangsur.”¹⁴

Pak Suparman menambahkan :

“Saya disini melakukan pemantauan setiap satu minggu sekali kerumah anggota sambil mengambil uang angsuran pembiayaan dilakukan setiap minggu sekali karena mengingat jumlah nasabah yang tempatnya berbeda dan jangkauan yang luas jadi tidak

¹²Ihsan, Wawancara Ketua Pengawas BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 15 Mei 2018

¹³Wulansari, Wawancara Admin Pembiayaan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 16 Mei 2018

¹⁴Mursad, Wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 16 Mei 2018

memungkinkan untuk setiap hari. Tapi ada juga sebagian anggota yang sengaja datang untuk memberikan pembayaran.”¹⁵

Pak Joko menambahkan :

“Kita melakukan pemantau pada anggota meliputi perkembangan usaha yang semula di ajukan pembiayaan sampai jumlah asset yang sudah dimiliki setelah pembiayaan tersebut. Jaminan yang telah di jaminakan apakah barang jaminan masih dimiliki oleh nasabah.”¹⁶

BMT merupakan lembaga keuangan islam yang sebgayaan besar berfungsi untuk membantu perekonomian masyarakat melalui pembiayaan unit usaha mikro. Setiap lembaga keuangan pasti memiliki kendala dalam hal pembiayaan, baik kendala atau risiko yang berskala besar atau risiko yang berskala kecil. Untuk menghadapi hal tersebut tentunya BMT sudah punya langkah-langkah tertentu yang diyakini bisa mengatasi masalah tersebut. Seperti halnya BMT Berkah juga mempunyai langkah dan upaya tersendiri bila mana terjadi sesuatu yang tidak diinginkan (risiko), risiko yang sering terjadi disebabkan oleh anggota yang mengalami kendala dalam hal pembiayaan dimana pembiayaan yang ajukan itu macet. Seperti wawancara dengan pak Mursad :

“Prosedur dan kebijakan BMT dalam hal mngendalikan pembiayaan bermasalah ? sebenarnya anggota kami baik baik saja tapi ya tidak semua anggota memiliki itikad baik dan tidak sedikit pula yang mempunyai masalah pembiayaan sampai macet jadi untuk kami memiliki langkah yang bisa di tempuh bila itu terjadi, jadi Disini kita akan mendatangi rumah–rumah anggota yang macet bukan untuk menarik angsuran akan tetapi untuk memberikan pengawasan atau pengetahuan dan kami seperti konsultan menanyakan perihal sebab kurang lancarnya pembiayaan. Jika anggota itu termasuk kategori kurang lancar maka akan di berikan surat peringatan yang akan di

¹⁵Suparman , Wawancara Pegawai Lapangan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 16 Mei 2018

¹⁶Yuhono Joko, Wawancara Kasir Dan Penagihan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 16 Mei 2018

berikan 3 kali selama kurun waktu 9 bulan mengalami awal macet. Jika anggota tersebut kategori macet akan diberi surat peringatan 3 kali, kalau 3 kali peringatan masih belum dibayar maka pihak BMT melakukan tindakan dengan mengambil barang jaminan untuk dijual dan hasil dari penjualan dibuat melunasi tanggungan dan sisinya dikembalikan ke anggota. Di BMT ini tidak ada delik pengadilan karena mempunyai sifat kemslahatan masyarakat.”¹⁷

Selain itu pernyataan dari Ibu Wulansari

“jikalau ada nasabah yang mengalami kecelakaan misalnya kebakaran habis ludes semuanya dan jaminannya adalah surat tanah maka nasabah tersebut dianggap bangkrut jadi nasabah tetap mengembalikan pokoknya tetapi diangsur semampunya”

Upaya yang dilakukan BMT adalah dengan melakukan survey khusus pada anggota yang mengalami kemacetan lebih mendalam seperti mendatangi rumah anggota dengan itikad baik, baik dari segi berpakaian pakai baju sopan tidak menunjukkan seperti rentenir, dan tidak datang untuk meminta biaya angsuran. Dan apabila anggota tersebut masih belum berhasil maka pihak BMT akan memberikan keringan lalu akan diberikan peringatan melalui surat yang dikirim sekurang-kurangnya 3 kali dalam jangka waktu 9 bulan dari awal kemacetan. Jika hal tersebut masih belum berhasil maka pihak BMT melakukan tindakan dengan mengambil barang jaminan untuk di jual dan hasil dari penjualan di buat melunasi tanggungan dan sisanya di kembalikan ke anggota. Berbeda dengan anggota yang belum mengalami kemacetan pihak BMT juga memiliki upaya agar tidak terjadi kemacetan seperti memberikan premi atau bonus kepada anggota yang tidak mengalami kemancetan selama masa pembiayaan. Selain itu juga adanya pemetaan

¹⁷Mursad, Wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 17 Mei 2018

wilayah yang dilakukan agar mempermudah jangkauan dari pada marketing BMT.

Metode yang digunakan BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah mendatangi rumah nasabah tersebut dengan bersilahturohmi, bermusyawarah terlebih dahulu membicarakan jalan keluar atau solusi untuk masalah yang terjadi. Jika tidak mencapai mufakat maka pihak BMT terpaksa menarik jaminan yang sudah digunakan anggota untuk mengajukan pembiayaan tersebut. Seperti hasil wawancara dengan bapak Ari Wiyanto selaku sekretaris BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut :

“Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah kami menjadwalkan kembali dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan atau jangka waktu angsuran, mengajukan persyaratan kembali dengan membuat persyaratan sebagai atau seluruh persyaratan yang dulu telah disepakati, penyintaan barang jaminan cara terakhir apabila nasabah sudah benar- benar tidak punya i'tikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang- hutannya. Dan terakhir hapus buku akan dilakukan penghapusan buku seluruh pembiayaan anggota yang sudah tergolong macet karena anggota hilang tanpa ada kabar.”¹⁸

Metode yang digunakan untuk mengatasi pembiayaan yang mengalami masalah ialah dengan menggunakan pendekatan untuk memantau bentuk kegiatan anggota pembiayaan dengan niatan silahturohmi dan melakukan pendekatan untuk menarik barang jaminan dengan keikhlasan anggota, memberikan keringanan untuk membayar angsuran dengan melonggarkan batas jatuh tempo, dan apabila anggota baru dan calon anggota

¹⁸Witanto Ari, Wawancara Sekretaris BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 07Juni 2017

maka dilakukan pemantauan lebih mendalam mengenai latar belakang lebih mendalam pada anggota tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Mursad untuk nasabah lancar mengangsur sebagai berikut:

“Apabila anggota nasabah tersebut lancar dalam mengangsur maka pihak BMT akan memberikan apresiasi pada nasabah tersebut dan memberikan premi atau bonus pada anggota. Jadi dengan perlakuan seperti itu BMT diharapkan mampu mengurangi risiko pembiayaan.”¹⁹

Selain itu pernyataan dari Bu Luluk selaku nasabah pembiayaan BMT Berkah

“Saya menerima bonus dari BMT Berkah. Karena menurut lembaga, saya termasuk anggota yang rutin mengangsur atau belum pernah mengalami permasalahan dalam pengangsuran. Menurut saya ini sangat baik dilakukan untuk memberikan empati pada kami (para anggota) agar terus dan rutin mengangsur.”²⁰

Berdasarkan wawancara diatas bagi anggota yang lancar pihak BMT memberikan premi atau bonus kepada anggota selama masa pembiayaan

2. Kendala Pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring* di BMT Berkah Trenggalek.

Dalam pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring* pembiayaan tidak terlepas dari adanya kendala dalam prosesnya. Setelah memahami kebijakan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, perlu

¹⁹Mursad, Wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 17 Mei 2018

²⁰Luluk, Wawancara nasabah anggota BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 17 Mei 2018

diketahui pula adanya beberapa kendala seperti yang dipaparkan oleh Bapak Mursad sebagai berikut:²¹

Kendalanya dari segi administrasi seringkali nasabah tidak segera mengumpulkan berkas yang dijadikan persyaratan. Malahan ada yang sampai berminggu-minggu tidak segera dilengkapi jadinya pelaksanaan tertunda, padahal dari kami satu minggu saja kadang tidak sampai seminggu sudah beres dan sudah bisa restrukturisasi pembiayaan. Ada juga nasabah yang tidak jujur waktu ditanya punya pinjaman lain. Jadi kami harus cari tau sendiri kalau tidak ya diajak ngobrol baik-baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kendala dalam proses restrukturisasi pembiayaan adalah keterlambatan berkas sehingga pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan tertunda dan terdapat nasabah yang tidak jujur saat melaporkan kondisi nasabah yang sesungguhnya.

Sedangkan pernyataan dari Ibu Wulansari mengenai kendala pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring* adalah:

“ketidakpastian kondisi pasar yang menyebabkan kendala dalam melakukan pengembalian dana, harga jaminan tidak sama ketika awal waktu dikontrakkan dengan sesudah dikontrakkan, masalah informasi kurang sesuai calon nasabah pada form pengajuan pembiayaan musyarakah.”²²

Kebanyakan masalah yang timbul dari kegiatan BMT ialah gagalnya anggota pembiayaan melunasi tanggungannya. Untuk menghadapi hal tersebut tentu BMT sudah punya langkah-langkah tertentu yang diyakini bisa mengatasi masalah tersebut. Seperti halnya BMT Berkah juga mempunyai langkah dan upaya tersendiri bila mana terjadi sesuatu yang tidak diinginkan (risiko), risiko yang sering terjadi disebabkan oleh anggota yang mengalami

²¹Mursad, wawancara Kepala BMT Berkah Trenggalek (Beralamat Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 2 Agustus 2018

²²Wulansari, Wawancara Admin Pembiayaan BMT Berkah Trenggalek (Beralamatkan Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 16 Mei 2018

kendala dalam hal pembiayaan dimana pembiayaan yang ajukan itu macet. Upaya yang dilakukan BMT adalah dengan melakukan survey khusus pada anggota yang mengalami kemacetan lebih mendalam seperti mendatangi rumah anggota dengan itikad baik, baik dari segi pakaian pakai baju sopan tidak menunjukkan seperti rentenir, dan tidak datang untuk meminta biaya angsuran. Dan apabila anggota tersebut masih belum berhasil maka pihak BMT akan memberikan keringan lalu akan diberikan peringatan melalui surat yang dikirim sekurang-kurangnya 3 kali. Jika hal tersebut masih belum berhasil maka pihak BMT mengambil barang jaminan untuk di jual dan hasil dari penjualan dibuat melunasi tanggungan dan sisianya di kembalikan ke anggota. Berbeda dengan anggota yang belum mengalami kemacetan pihak BMT juga memiliki upaya agar tidak terjadi kemacetan seperti memberikan premi atau bonus kepada anggota yang tidak mengalami kemacetan selama masa pembiayaan.

Kendala dalam restrukturisasi pembiayaan ini pun disadari oleh nasabah sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada nasabah X adalah sebagai berikut:²³

Kita kan juga punya banyak keperluan lain selain membayar tagihan, dan itu semua kadang ada pengeluaran yang tidak terduga kecuali pajak, listrik atau yang lain yang sekiranya sudah ada jatah tiap bulan. Masalahnya, jatahnya dipakai tidak sesuai penggunaannya. Misalkan uang buat bayar pajak malah dibuat beli yang lain, otomatis waktu mas mas BMT datang ya tidak ada uang, uangnya buat bayar tagihan yang lain. Kalau yang bikin jadi lancar ya malu mbak kalau didatangi BMT terus tiap bulan, tidak enak juga sama tetangga, jadinya ya terus

²³ Nasabah X, Wawancara nasabah BMT Berkah Trenggalek (Beralamat Di Kantor BMT Berkah Trenggalek) Tanggal 2 Agustus 2018

bayar biar tidak dibicarakan orang kalau suka didatangi BMT apalagi kan disini ramai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak nasabah, kendalanya juga berasal dari alokasi dana yang tidak sesuai fungsinya, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membayar kewajiban nasabah menjadi terlambat karena digunakan untuk kebutuhan lain seperti membayar pajak, listrik dan kebutuhan yang tidak terduga lainnya.